

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam jangka waktu yang cukup lama. Karena itu upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan dengan keseriusan dan keikhlasan untuk berkorban.

Sebagai upaya pendidikan, kita berharap pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal (Nurhasan/Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani).

Dalam (Sport Development Index 2007 : 44 kegiatan keolahragaan menurut undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 17, tidak hanya penyangkut pendidikan olahraga, tetapi juga olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Dari semua itu sumber daya manusia yang menjadi penggerak kegiatan dan olahraga ini sebenarnya telah diluluskan oleh lembaga pendidikan tinggi berbasis ilmu keolahragaan.

Hakikat dasar dari adanya sumber daya manusia keolahragaan adalah, menjamin bahwa semua penyelenggaraan kegiatan olahraga didukung oleh tenaga keolahragaan yang memiliki kompetensi yang dapat dipertanggungjawabkan secara etik profesional dan landasan akademik. dan salah satu faktor dalam penunjang kegiatan olahraga adalah partisipasi. Secara

umum partisipasi olahraga dapat mencakup partisipasi langsung seperti melakukan olahraga dan secara tidak langsung seperti sebagai sponsor penyelenggaraan even olahraga . secara khusus partisipasi olahraga menunjuk pada keterlibatan langsung secara aktif sebagai pelaku dan olahraga, misalnya olahraga formal seperti sepak bola maupun olahraga non formal seperti olahraga tradisional.

Demikian juga sipat olahraga dapat bersipat rekreatif, kompetitif dan olahraga untuk kesehatan dan kebugaran. (sport development indeks 2007: 45)DI lembaga persekolahaan sebagai salah satu wadah bagi anak-anak indonesia untuk menuntut ilmu yang di dalamnya termuat mata pelajaran pendidikan jasmani yang di harapkan dapat membina dan mengembangkan aktifitas jasmania dalam bentuk bermain dan berolahraga guna meningkatkan kesegaran jasmani anak-anak indonesia. Dan untk meningkatkan kesegaran jasmani pada anak-anak dalam melakukan aktifitas harus di dukung oleh keadaan atau kemampuan fisik yang baik, agar dalam menumbu kembangkan bibit-bibit olahraga atau atlet tidak akan sulit berjalan dan berjalan sesuai di harapkan.

Sepak bola adalah salah satu permainan yang menuntut tingkat kemampuan kondisi fisik yang prima agar mampu memperlihatkan penampilan permainan dengan menerapkan tehnik-tehnik permainan yang membutuhkan daya tahan selama 2x45 menit dalam lapangan sehingga membutuhkan persiapan dan perencanaan latihan serta dapat di ukur tingka capainya dalam menjalankan program latihan.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi di jaman sekarang. Ada banyak manfaat dari pada sepak bola, misalnya bagi seorang pemain akan memberikan kesenangan, kegembiraan serta daya tahan tubuh yang segar bagi seorang atlet. Di samping itu sepak bola bisa mendatangkan uang bagi atlet-atlet yang sudah profesional,

memperoleh teman yang banyak. Bahkan sepak bola akan membuat suatu daerah atau pun suatu negara akan terkenal.

Daya tarik sepak bola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga mudah di mainkan, karena sepak bola lebih banyak menuntut keterampilan pemain di bandingkan olahraga lain. Dengan ketrampilan yang demikian , seorang pemain di tuntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan dalam pertandingan di atas lapangan yang terukur dengan waktu yang terbatas, belum lagi kelelahan fisik dan lawan yang taguh (taktik-tehnik bermain VII).

Dalam permainan sepak bola ada banyak hal-hal yang perlu di perhatikan . karena dalam sepak bola akan mempelajari taktik dan tehnik dalam permainan nanti. Belum lagi dengan menerapkan aturan-aturan dalam permainan sepak bola. Dan untuk membina dan mengembangkan permainan ini harus di lakukan sejak dini agar bakat bagi atlet akan lebih efektif terutama bagi atlet-atlet mudah misalnya siswa-siswa yang di bawah umur.

Dalam kaitan tersebut di atas SMP 1 Batudaa merupakan wadah yang sangat strategis dalam usaha membina dan mengembangkan cabang olahraga sepak bola yang populer hampir seluru lapisan masyarakat. Jika di tinjau secara langsung siswa di SMP 1 Batudaa merupakan siswa yang banyak memiliki bakat dalam olah raga khususnya sepak bola. Di lihat dari tehnik bermain, siswa smp satu batudaa masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam hal ini salah satu tehni yang sangat kurang atau tidak sesuai dengan yang di harapkan adalah lemparan kedalam (throw in). masih banyak siswa yang melakuka lemparan kedalam dengan gerakan yang tidak benar. Ini di harapkan oleh beberapa fator misalnya: masih kekurangan pemahaman siswa tentang tata cara melakukan lemparan kedalam dengan benar, atau mungkn dipengaruhi oeh faktor kondidisi fisik yang kurang memadai, untuk kondisi fisik yang sangat perlu di terakan

adalah kekuatan. Dalam kaitanya dengan lemparan kedalam maka kekuatan sangat berpengaruh, khususnya kekuatan otot perut.

Misalnya faktor yang sangat berpengaruh dan akan di kaji dalam hal membina atlet atau siswa selama dalam melakukan peneltian di Smp Neg1 Batudaa

## **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan kelemahan siswa dalam melakukan lemparan ke dalam pada permainan sepak bola?
2. Apakah ada pengaruh latihan kekuatan otot perut terhadap kemampuan lemparan ke dalam?
3. Seberapa besar pengaruh latihan kekuatan otot perut terhadap kemampuan lemparan ke dalam dalam permainan sepak bola?

## **1.3. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat di rumuskan masalah sebagai berikut "Apakah Latihan Kekuatan Otot Perut Dapat Mempengaruhi Kemampuan Lemparan Kedalam Pada Permainan Sepak Bola?"

## **1.4. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan kekuatan otot perut terhadap kemampuan lemparan kedalam dalam permainan sepak bola.

## **1.5. Manffaat penelitian**

- a. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih dalam rangka pembinaan dan peningkatan prestasi olah raga, khususnya di cabang permainan sepak bola

b. Manfaat teoritis

Sebagai acuan tehnik meningkatkan potensi olah raga sepak bola dan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan masyarakat, penggemar, dan olah raga permainan sepak bola.

